Daun Kemangi adalah <u>terna</u> kecil yang daunnya biasa dimakan sebagai <u>lalap</u>. Aroma daunnya khas, kuat namun lembut dengan sentuhan aroma <u>limau</u>. Daun kemangi merupakan salah satu bumbu bagi <u>pepes</u>. Sebagai lalapan, daun kemangi biasanya dimakan bersama-sama daun <u>kubis</u>, irisan <u>ketimun</u>, dan <u>sambal</u> untuk menemani ayam atau ikan goreng. Di <u>Thailand</u> ia dikenal sebagai manglak dan juga sering dijumpai dalam menu masakan setempat.

Kemangi adalah <u>hibrida</u> antar<u>spesies</u> antara dua spesies <u>selasih</u>, Ocimum basilicum dan O. americanum. Ia dikenal juga sebagai O. basilicum var. anisatum Benth. Aroma khasnya berasal dari kandungan <u>sitral</u> yang tinggi pada daun dan bunganya.

Masyarakat Minangkabau menggunakan tumbuhan sejenis kemangi yang dinamakan dengan ruku-ruku yang di dalam Bahasa Thailand disebut sebagai bai kra pao. Ruku-ruku biasanya digunakan untuk memasak gulai ikan dan asam padeh (asam pedas)

Daun jeruk nipis menjadi salah satu bagian dari bumbu dapur yang digunakan sebagai penyedap masakan. Tak hanya buahnya, daunnya pun memberikan banyak khasiat untuk kesehatan. Caranya cukup dengan merebus dan meminum airnya secara rutin.

Air rebusan daun jeruk nipis adalah salah satu teh herbal favorit. Obat alami yang menenangkan sebagai salah satu ramuan herbal terbaik.

Memiliki nama Latin yakni *Citrus aurantifolia*, air jeruk nipis adalah obat yang baik untuk berbagai penyakit. Barangkali Anda pernah mendengar seseorang mengobati batuk dengan air perasan jeruk nipis dicampur dengan kecap.